

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, RETURN ON ASSET, DAN STRUKTUR  
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Costumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2023)**

**Delia Dintya Putri<sup>1</sup>**  
deliadintyap01@gmail.com

**Saksono Budi<sup>2</sup>**  
dosen02310@unpam.ac.id

<sup>1,2</sup>Universitas Pamulang

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of dividend policy, return on assets (ROA), and capital structure on firm value in non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. Firm value is measured using Price to Book Value (PBV). The study employs a quantitative method with an associative approach. The data used are secondary data obtained from the companies' annual financial reports. The analytical technique applied is panel data regression with the assistance of E-Views 12 software. The results show that dividend policy has a probability value of 0.2028 ( $>0.05$ ) and ROA has a probability value of 0.5692 ( $>0.05$ ), indicating that both variables do not significantly affect firm value. In contrast, capital structure has a probability value of 0.0007 ( $<0.05$ ), meaning it significantly affects firm value. Thus, the study concludes that only capital structure is statistically proven to partially influence firm value, while dividend policy and ROA have no significant effect. These findings are expected to provide empirical contributions for companies, investors, and academics in understanding the financial factors that influence firm value in the capital market.*

**Keywords:** Dividend Policy, Return on Assets, Capital Structure, Firm Value, PBV.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, *return on asset* (ROA), dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang diterapkan adalah regresi data panel dengan bantuan software E-Views 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki nilai probabilitas sebesar 0,2028 ( $>0,05$ ) dan ROA sebesar 0,5692 ( $>0,05$ ), sehingga keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sebaliknya, struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0007 ( $<0,05$ ), yang berarti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa hanya struktur modal yang terbukti secara parsial memengaruhi nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen dan ROA tidak memberikan pengaruh signifikan. Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi perusahaan, investor, maupun akademisi dalam memahami faktor-faktor keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan di pasar modal.

**Kata Kunci:** Kebijakan Dividen, Return on Asset, Struktur Modal, Nilai Perusahaan, PBV.

---

## PENDAHULUAN

Sektor *Consumer Non-Cyclicals* di BEI terdiri dari perusahaan penyedia barang dan jasa kebutuhan dasar, seperti makanan, minuman, produk rumah tangga, tembakau, dan ritel kebutuhan pokok. Karena produknya bersifat esensial dan tetap diperlukan dalam berbagai kondisi ekonomi, kinerja sektor ini relatif stabil dibandingkan sektor yang dipengaruhi siklus ekonomi. Berdasarkan klasifikasi BEI, sektor ini mencakup sub-sektor Food & Beverage, Household Goods, Tobacco, dan Consumer Staples Retailing, sehingga menjadi indikator penting bagi daya beli masyarakat dan kekuatan industri konsumsi nasional.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja keuangan perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa yang

akan datang. Tujuan nilai perusahaan adalah untuk mengetahui seberapa besar perusahaan mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham melalui peningkatan harga saham, yang mencerminkan keberhasilan dan prospek perusahaan dimasa depan.

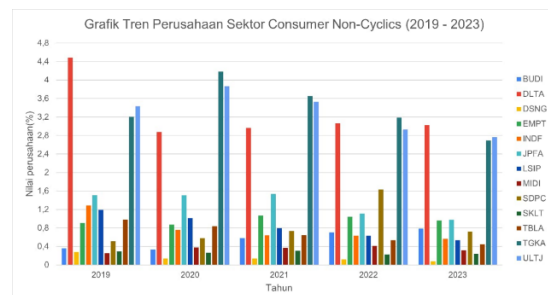
Salah satu indikator yang banyak digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan alat penting untuk menilai nilai pasar saham terhadap nilai buku perusahaan, sehingga sangat relevan dalam menilai efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang PBV sangat membantu dalam menilai apakah suatu saham layak dibeli, dijual, atau ditahan. Indikator-indikator nilai perusahaan tidak hanya terbatas pada PBV, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai aspek fundamental, seperti kinerja keuangan dan keputusan manajerial. Beberapa indikator lain yang sering digunakan untuk mencerminkan nilai perusahaan di antaranya adalah

*Tobin's Q*, *Earning Per Share* (EPS), *Return on Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER). Namun, dalam penelitian ini, PBV dipilih karena PBV memberikan informasi penting mengenai seberapa besar investor bersedia membayar atas nilai buku perusahaan, dan lebih tepat dalam menggambarkan bagaimana pasar menilai kekayaan bersih Perusahaan.

Adapun faktor-faktor internal yang diyakini dapat memengaruhi nilai perusahaan antara lain kebijakan dividen, profitabilitas, dan struktur modal. Dalam penelitian ini, peneliti secara spesifik memilih tiga variabel utama, yaitu Kebijakan Dividen, *Return on Asset*, dan Struktur Modal, karena ketiganya secara teoritis dan empiris berhubungan langsung dengan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Kebijakan dividen menggambarkan sejauh mana perusahaan membagikan laba kepada pemegang saham. *Return on Asset* (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi menandakan efisiensi operasional dan profitabilitas yang baik, sehingga diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal menunjukkan proporsi antara pendanaan melalui utang dan ekuitas. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat *leverage*, namun penggunaan utang yang berlebihan dapat

menimbulkan risiko keuangan dan menurunkan kepercayaan investor.

fenomena pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa secara umum nilai perusahaan cenderung mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun pada sebagian besar perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap kinerja keuangan dan prospek masa depan perusahaan dalam sektor tersebut belum sepenuhnya stabil, terutama di tengah perubahan kondisi ekonomi nasional dan global yang memengaruhi permintaan serta daya beli konsumen.



Gambar 1. 1

**Grafik Tren Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023**

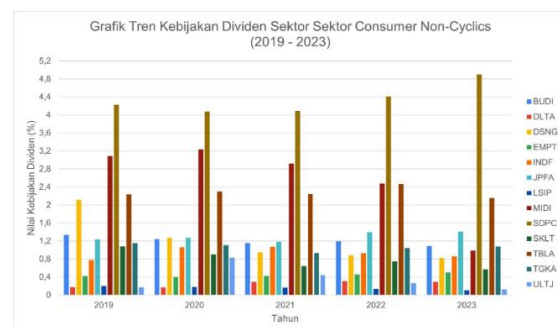
Sumber: Data Statistik Olahan Peneliti dari laporan keuangan perusahaan sektor *costumer Non-Cyclicals* (2025)

Berdasarkan gambar Grafik 1.1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sektor *Consumer Non-Cyclicals* mengalami fluktuasi selama 2019-2023. Perusahaan seperti DLTA, TGKA, dan ULTI cenderung memiliki nilai

perusahaan lebih tinggi, sedangkan DSNG, SKLT, dan BUDI berada pada level yang lebih rendah. Secara umum terlihat penurunan moderat menjelang 2023, yang dipengaruhi kondisi ekonomi pasca-pandemi serta kinerja dan kebijakan internal perusahaan. DLTA dan TGKA menunjukkan penurunan berkelanjutan, sementara BUDI dan SDPC justru mengalami peningkatan nilai. Secara keseluruhan, fluktuasi ini mencerminkan bahwa persepsi pasar terhadap sektor ini belum stabil, dan perubahan nilai perusahaan melalui harga saham serta PBV dipengaruhi oleh faktor seperti kebijakan dividen, profitabilitas, dan struktur modal yang juga terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan strategis. Kepemilikan ini diukur berdasarkan persentase saham biasa yang dimiliki oleh manajer, direktur, atau eksekutif, yang menunjukkan sejauh mana mereka berpartisipasi dalam operasional dan kebijakan perusahaan. Dalam konteks ini, manajer memiliki peran ganda, yaitu sebagai pengelola sekaligus pemilik, sehingga kepentingan mereka cenderung sejalan dengan kepentingan pemegang saham lainnya.

Kebijakan dividen yaitu suatu bagian terpenting yang tidak dapat terlepas dari sebuah ketentuan dari keuangan perusahaan. Tingkat dividen (*dividend rate*) menjelaskan besarnya keuntungan yang dapat tersisa sebagai sumber dana bagi perusahaan, namun juga mempertahankan lebih banyak pendapatan saat ini di perusahaan yang

berarti lebih kecil jumlah uang yang ada untuk membayar dividen. Oleh karena itu, hal yang terpenting dalam kebijakan dividen suatu perusahaan yaitu pembagian keuntungan yang benar antara penambahan laba ditahan dari suatu perusahaan dan juga pembayaran dividen.



**Gambar 1. 2**

**Grafik Tren Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023**

Sumber: Data Statistik Olahan Peneliti dari laporan keuangan perusahaan sektor Costumer Non-Cyclicals (2025)

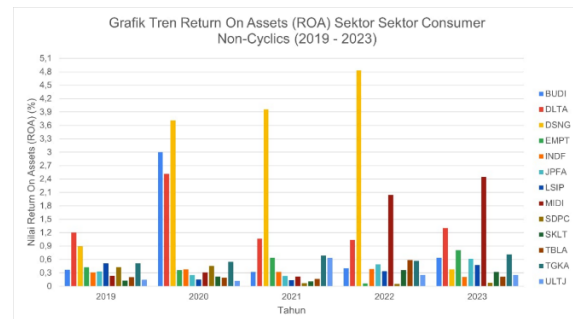
Berdasarkan grafik 1.2, kebijakan dividen pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals menunjukkan fluktuasi yang cukup mencolok selama 2019-2023. Perusahaan seperti SDPC, DLTA, dan TGKA tampak memiliki nilai dividen yang lebih tinggi, dengan SDPC menjadi perusahaan yang paling konsisten membagikan dividen terbesar. Sementara itu, BUDI, DSNG, dan SKLT mempertahankan tingkat dividen yang rendah dan relatif stabil. Variasi ini mencerminkan perbedaan strategi perusahaan dalam mengelola laba dan

menentukan distribusi keuntungan. Penurunan dividen pada beberapa perusahaan di pertengahan periode juga berkaitan dengan kondisi ekonomi pasca-pandemi, ketika perusahaan memilih menjaga likuiditas dengan menahan sebagian laba. Secara keseluruhan, kebijakan dividen di sektor ini belum stabil dan sangat dipengaruhi oleh profitabilitas serta kebutuhan pendanaan internal, sehingga perubahan pembagian dividen dapat memengaruhi respon dan persepsi investor di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainnah, dkk. (2019) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian Krisnawati dan Miftah (2019) menghasilkan kesimpulan yang berbeda menyatakan bahwa kebijakan dividen justru berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio laba bersih terhadap total aset untuk mengukur pengembalian atas total aset. memilih ROA karena ROA mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba, yang berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dan menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Berikut disajikan grafik yang menggambarkan tren *return on assets* pada perusahaan sektor *Costumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.



**Gambar 1. 2**

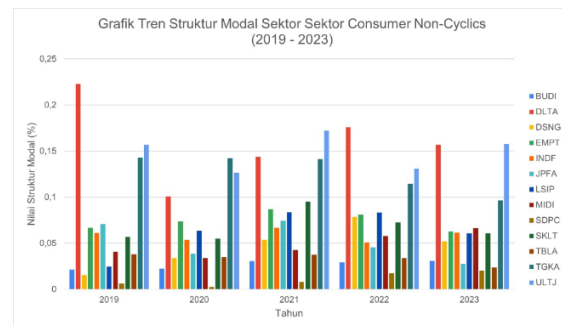
**Grafik Tren Return on Assets pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023**

*Sumber: Data Statistik Olahan Peneliti dari laporan keuangan perusahaan sektor Costumer Non-Cyclicals (2025)*

Berdasarkan grafik 3.1, tingkat *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* mengalami fluktuasi yang cukup terlihat sepanjang 2019-2023. Perusahaan seperti DSNG dan MIDI menunjukkan ROA tertinggi, dengan DSNG mencatat lonjakan besar pada 2022 dan MIDI mengalami peningkatan yang stabil hingga mencapai puncaknya pada 2023. Sebaliknya, perusahaan seperti BUDI, SKLT, dan TBLA memiliki ROA rendah dan relatif tidak banyak berubah, mencerminkan keterbatasan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba atau adanya tekanan biaya operasional. Variasi ROA ini juga dipengaruhi oleh perubahan daya beli masyarakat, inflasi, dan strategi efisiensi perusahaan pasca-pandemi. Secara

keseluruhan, profitabilitas perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals belum stabil dan masih sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun kebijakan internal dalam pengelolaan aset. Penelitian yang dilakukan Yahya Dkk (2021) mengatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan, namun sebaliknya pada penelitian Artamenvia (2021) menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Pada penelitian Risqi Dkk (2022) *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan. Penelitian Udjaili Dkk (2021) mengatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Fungsi ROA untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba.

Memahami struktur modal adalah suatu hal yang sangat penting karena kondisi keuangan perusahaan, baik atau buruk, sangat ditentukan olehnya Hakim, D.R., & Budi, S. (2024). Jika jumlah hutang jangka panjang melebihi laba ditahan, maka perusahaan dapat menghadapi risiko kerugian yang signifikan. Berikut disajikan grafik yang menunjukkan tren *Struktur Modal* pada perusahaan sektor *Costumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.



Gambar 1. 3

### Grafik Tren Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023

Sumber: Data Statistik Olahan Peneliti dari laporan keuangan perusahaan sektor *Costumer Non-Cyclicals* (2025)

Berdasarkan Grafik 1.4, struktur modal pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* menunjukkan fluktuasi ringan dengan kecenderungan sedikit meningkat pada beberapa perusahaan selama 2019-2023. Perusahaan seperti DLTA, LSIP, dan UL TJ memiliki tingkat struktur modal lebih tinggi, mencerminkan penggunaan utang yang relatif besar. Sebaliknya, BUDI, DSNG, dan SKLT mempertahankan struktur modal yang rendah dan stabil, menandakan ketergantungan yang lebih besar pada pendanaan internal. Perubahan struktur modal pada sebagian perusahaan dapat dipengaruhi kebutuhan modal kerja, strategi ekspansi, serta kondisi ekonomi dan suku bunga. Secara keseluruhan, leverage perusahaan sektor ini masih terkendali, dan sebagian besar perusahaan menjaga keseimbangan antara modal sendiri dan utang untuk



mendukung stabilitas keuangan jangka panjang.

Penelitian menurut Nopianti dan Risma (2021) mengatakan bahwa Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut Krisnando Dkk (2021) mengatakan hal yang sama yaitu struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan. Namun berbeda dalam penelitian Manurung Dkk (2020) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan, menurut Arianti Dkk (2022) struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## TELAAH LITERATUR

### 1) Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan evaluasi dari investor terhadap prestasi perusahaan, sering kali dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga prospek perusahaan di masa depan. Memaksimalkan nilai perusahaan memiliki signifikansi yang besar bagi sebuah perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan, perusahaan juga memaksimalkan tujuan utamanya (Brigham dan Houston 2010 dalam Rofifah dan Dianah 2020).

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap keberhasilan

perusahaan, yang seringkali berkaitan dengan harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham jika harga saham perusahaan tersebut naik. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan (Suranto & Walandouw, 2017) dalam (Krisnando, K., & Novitasari, R. 2021). Karena pentingnya nilai perusahaan, investor dan kreditur menjadi lebih selektif dalam berinvestasi atau memberikan kredit. Nilai perusahaan yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor untuk menanamkan modal, dan bagi kreditur, nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya, sehingga mengurangi kekhawatiran kreditur memberikan pinjaman (Tumangkeng, 2018) dalam (Krisnando, K., & Novitasari, R. 2021). Salah satu indikator yang banyak digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan alat penting untuk menilai nilai pasar saham terhadap nilai buku perusahaan, sehingga sangat relevan dalam menilai efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan.

$$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ Pasar}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham}$$

Sumber : (Sitanggang, 2012) dalam  
(Krisnawati Dkk, 2019)

### 2) Kebijakan Dividen

Menurut Harmono (2012) dalam Romadhani, A. Dkk (2020), dividen

adalah persentase laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham. Secara umum, setiap perusahaan harus membagikan dividennya kepada investor atau pemegang saham, karena ini merupakan kewajiban perusahaan untuk membagikan keuntungannya.

Sebelum membagikan dividen, perusahaan harus menilai keuntungannya untuk menghindari kerugian. Alat ukur yang digunakan meliputi Dividend Payout Ratio (DPR), (C. Arko Dkk., 2014) dalam (Romadhani, A. 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen adalah kebijakan yang mengatur pembagian hasil investasi perusahaan. Pembayaran dividen dapat mempengaruhi harga saham perusahaan, karena dividen yang dibagikan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan mengurangi risiko kegagalan pengembalian saham kepada pemegang saham. Tingkat keuntungan dividen ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk reinvestasi, yang nantinya menjadi sumber dana internal untuk investasi ulang dan pendanaan kebutuhan operasional perusahaan. Perhitungan Kebijakan Dividen dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Perlembar saham}}{\text{Laba Perlembar Saham}}$$

### 3) Return On Assets

*Return on Asset* (ROA) adalah salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan oleh para stakeholder sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Ketika kinerja keuangan perusahaan baik, nilai perusahaannya akan tinggi, dan sebaliknya, jika kinerja buruk, nilai perusahaan akan turun. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, sehingga terjadi kenaikan harga saham. Sebaliknya, jika kinerja keuangan perusahaan buruk, akan menyebabkan penurunan harga saham (Harningsih, Sri dkk, 2019) dalam Adeliyani, H., & Roosdiana, R. (2022).

ROA (*Return on Asset*) adalah rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat meningkatkan laba bersihnya dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki (Mujino Dkk., 2021) dalam (Lestari, I. D. 2023). Semakin besar ROA, semakin tinggi tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan, dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam penggunaan aset. Perhitungan ROA dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

### 4) Struktur Modal

Menurut Subramanyam (2017) dalam Krisnando, K. (2021), struktur modal menggambarkan proporsi keuangan perusahaan antara ekuitas yang berasal dari hutang jangka panjang



(long term liabilities) dan ekuitas sendiri (shareholders equity) sebagai sumber pembiayaan. Struktur modal mencerminkan campuran sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh suatu perusahaan. dalam kondisi pasar yang sempurna, struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan. Namun, dalam praktiknya, faktor-faktor seperti pajak, biaya kebangkrutan, dan asimetri informasi membuat struktur modal menjadi faktor krusial dalam strategi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pemilihan struktur modal harus mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian, agar perusahaan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham sekaligus mempertahankan fleksibilitas finansial.

Struktur modal yang optimal didasarkan pada kombinasi yang tepat antara hutang dan ekuitas, yang dapat mempengaruhi biaya modal perusahaan dan nilai perusahaan secara keseluruhan. struktur modal yang tepat tidak hanya berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga dalam menciptakan fleksibilitas untuk menghadapi perubahan pasar dan situasi ekonomi yang berubah-ubah. Misalnya, perusahaan yang memiliki rasio utang yang terlalu tinggi dapat menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, terutama jika terjadi penurunan pendapatan atau ketidakpastian ekonomi. perusahaan yang terlalu bergantung pada ekuitas mungkin tidak dapat memaksimalkan

potensi pertumbuhan karena mereka tidak memanfaatkan leverage yang tersedia. Perhitungan Struktur Modal dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$$

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Dalam Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang memiliki karakteristik yang sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal hingga desain penelitian dibuat. Menurut Sugiono (2018), metode penelitian kuantitatif dapat dijelaskan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, dengan penggunaan teknik pengambilan sampel secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah 125 perusahaan sektor *Costumer Non-*

*Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024.

Menurut Sugiyono (2019:127), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Penelitian ini menggunakan 65 perusahaan sektor *Costumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan karakteristik tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan *Costumer Non Cylicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 hingga 2023.
2. Perusahaan sektor *Costumer Non Cylicals* yang menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap dari tahun 2019-2023.
3. Perusahaan sektor *Costumer Non Cylicals* yang tidak mengalami kerugian dari tahun 2019-2023.
4. Perusahaan *Costumer Non Cylicals* yang mempublikasikan informasi keuangan dalam Rupiah di Bursa Efek Indonesia.
5. Perusahaan sektor *Costumer Non Cylicals* yang menyediakan varibel-variabel penelitian secara lengkap dari tahun 2019-2023.

Berikut adalah daftar nama Perusahaan sektor *Costumer Non*

*Cyclicals* yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
4	EMPT	Enseval Putera Megatrading Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
7	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
8	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
9	SDPC	Millennium Pharmacon Internati Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk
11	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
12	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trad Tbk

Pengumpulan data berperan penting untuk memahami fenomena yang diteliti dan memperoleh informasi yang relevan. Penelitian ini menggunakan data panel, yaitu gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama berupa laporan tahunan perusahaan yang telah diaudit. Data diambil dari perusahaan sektor Financials yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). Sesuai dengan tujuan penelitian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan bantuan program *E-Views 12* dan *Microsoft Excel 2019*.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel kebijakan dividen memiliki tingkat

signifikansi sebesar 0.2028, yang lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kesatu (H1) ditolak, yang menegaskan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen pada dasarnya bertujuan untuk memberikan pengembalian kepada pemegang saham dan sering dianggap sebagai sinyal positif mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Namun, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan faktor lain dalam menilai perusahaan. Nilai perusahaan lebih ditentukan oleh kinerja operasional, prospek pertumbuhan, efisiensi penggunaan modal, dan strategi bisnis jangka panjang, bukan hanya oleh pembagian dividen. Dengan demikian, meskipun perusahaan menetapkan kebijakan dividen tertentu, hal tersebut tidak serta-merta meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan di mata investor.

## 2. Pengaruh *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel *Return On Asset* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,5692, yang melebihi batas signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa *Return On Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai

perusahaan. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H2) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Return On Asset* (ROA) pada dasarnya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Namun, dalam beberapa kondisi, ROA dapat tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi apabila investor menilai bahwa informasi profitabilitas yang ditunjukkan oleh ROA belum cukup untuk merepresentasikan kondisi dan prospek perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, faktor eksternal seperti fluktuasi pasar, kondisi ekonomi, maupun strategi pertumbuhan jangka panjang sering kali dianggap lebih penting oleh investor dibandingkan hanya melihat rasio profitabilitas. Oleh karena itu, meskipun perusahaan memiliki ROA yang tinggi, hal ini belum tentu secara otomatis meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal.

## 3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal mempunyai nilai  $0,0007 < 0,05$  yang berarti variabel struktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. dengan demikian hipotesis ketiga (H3) diterima, hal ini menunjukkan bahwa stuktur modal berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Struktur modal

menggambarkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan ekuitas. Komposisi yang optimal dapat meningkatkan efisiensi penggunaan dana, menurunkan biaya modal, serta memaksimalkan laba dan nilai perusahaan. Dengan menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas, perusahaan dapat mengendalikan risiko keuangan, mempertahankan fleksibilitas, dan merespons perubahan ekonomi dengan lebih baik. Struktur modal yang sehat juga menurunkan persepsi risiko di mata investor, memperkuat kepercayaan pasar, dan meningkatkan peluang perusahaan untuk memperoleh pembiayaan eksternal. Secara keseluruhan, pengelolaan struktur modal yang tepat tidak hanya menjaga stabilitas finansial jangka panjang, tetapi juga mendorong pertumbuhan, memperkuat reputasi, dan meningkatkan nilai perusahaan.

#### 4. Pengaruh Kebijakan Dividen, Return On Assets, Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ke-1 dalam penelitian ini adalah pengaruh kebijakan deviden, *return on assets* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil uji simultan menunjukan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen pada perubahan sektor *non-cyclicals* yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) tahun 2019-2023 setelah dilakukan perhitungan pada regresi data panel menggunakan *E-views* 12,

diperoleh nilai prob (*F-statistic*) sebesar 0,000000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ( $0,000000 < 0,05$ ). Sehingga dalam hal ini hipotesis ke satu (H1) diterima.

Berdasarkan hasil uji F (simultan) tersebut, diketahui bahwa ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada Nilai Perusahaan sektor *Costumer Non-Cyclicals* di BEI selama periode 2019-2023. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas (*F-statistic*) sebesar 0.000000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, *retrun On Assets*, dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh ditentukam selama 5 tahun pada tahun 2019-2023.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen, *Return On Assets*, Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *Costumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara parsial Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa hipotesis ke-1 ditolak
- 2) Secara parsial *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hasil penelitian ini menunjukan bahwa hiptosis ke-2 ditolak.

- 3) Hasil Uji t Parsial Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ke-3 diterima.
- 4) Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sektor *Costumer Non-Cyclical* di BEI.

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian serta keterbatasan yang ada, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian selanjutnya, perusahaan, dan investor yaitu;

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola data serta memilih pengukuran variabel yang lebih mudah dipahami. Hal ini bertujuan agar jumlah data sampel yang harus di eliminasi dari penelitian dapat diminimalisir.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel perusahaan dari sektor yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih valid.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, Z., & Desiyanti, R. (2023). Pengaruh Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(8), 5982-5989.
- Abdullah (2019) *Etika pendidikan*. Talang Jambi: PT. Raja Grafindo.
- Adeliani, H., & Roosdiana, R. (2022). Pengaruh return on asset, devidend payout ratio dan price earning ratio terhadap nilai perusahaan. *IKRAITH- EKONOMIKA*, 5(2), 197-209.
- Adha, N. N., & Irawati, W. (2023). Tax planning, kebijakan dividen dan pengungkapan enterprise risk management terhadap nilai perusahaan. *Juara: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 112-131.
- Afandi (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing.
- Alabi
- Amrulloh, Amri, and Ajeng Dwita Amalia. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9.2 (2020): 167-184.
- Anang Firmansyah dan Mahardhika (2019) *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anindya, K. N., & Muzakir, M. F. A. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di

- Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 357-366.
- Anoraga. Panji (2018) *Psikologi Kerja*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Antari, N. K. N. D., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 92-102. E-ISSN: 2716-2710
- Aprianto, M. A. D., Muttaqin, N., & Anshori, M. Y. (2020). Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018). *Jurnal Ecopreneur*. 12, 3(2), 87-100.
- Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1-10.
- Artamevia, J., & Almalita, Y. (2021). Pengaruh Return On Assets, Debt To Assets Ratio Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 1(3), 313-324.
- A'yun, A. Q., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. In *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS* (Vol. 5).
- Baihaqi, N., Geraldina, I., & Wijaya, S. Y. (2021). Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemi Covid-19. *Jurnal Akunida*, 7(1), 72-84.
- Budi, S. (2019). Analisis pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang terhadap tingkat laba serta dampaknya terhadap harga saham (Studi Terhadap Perusahaan Otomotif pada Malaysia Exchange Stock Tahun 2011-2016). *Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1098-1117.
- Erawati, D., Shenurti, E., & Kholifah, S. N. (2022). Analisis return on asset (ROA), return on equity (ROE) dan corporate social responsibility (CSR) yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 1-10.
- Evita Setyorini Muhammad Sulhan. (2023). Pengaruh kebijakan deviden investasi dan kebijakan deviden terhadap nilai Perusahaan good corporate. *Journal economics and bussines* vol.7 no.1 Hal 395-401 e-ISSN 2597-8829.
- Febrian, L. A., Sunarto, A., & Elwardah, K. (2022). Pengaruh return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER),

- dan current ratio (CR) terhadap nilai perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 991-1002.
- Hakim, D. R., & Budi, S. (2024). Governance and economic growth: the mediating role of FDI inflows. *Institutions and Economies*, 1-25.
- Hasibuan, Malayu S.P (2020) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery (2019) *Auditing dan Asurans*. Jakarta. Grasindo.
- Irena, A., Hendarmin, R. R., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (Jpak)*, 11(2), 185-197.
- Kartolo, S. R. (2021). Analisis Alih Kode Dan Campur Kode Pada Novel Mariposa Karya Luluk Hf. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 172-178.
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan firm size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017- 2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 71-81.
- Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Equity*, 18(2), 181- 192.
- Lestari, I. D., Anggraeni, Y. P., & Octavia, A. N. (2023). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Solusi*, 21(2), 153-165.
- Limesta, F. Y. Z., & Wibowo, D. (2021). Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Sebelum Merger (Studi Kasus PT Bank BRI Syariah, Tbk Pada Bulan Januari-November 2020). *Jurnal ilmiah M-progress*, 11(2).
- Lisda, Ruslina, and Euis Kusmayanti. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Land Journal* 2.1 (2021): 87-94.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360-372.
- Manurung, V. L., & Simbolon, M. R. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 68-79.
- Mutmainnah, M., Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan.



- Muzayin, M. H. T., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei) tahun 2017-2019). *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- Nirawati, Lia, et al. "Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1.2 (2022): 189-196.
- Nopianti, Risma. "Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 8.1 (2021): 51- 61.
- Novitasari, Reza. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020*. Diss. SekolahTinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2021.
- Nugroho (2019) *Kebijakan Publik di Negara-Negara Berkembang*. Yogyakarta, Pustaka. Pelajar
- Nuryatin, S. H., Pratiwi, L. N., Setiawan, S., & Dhonal, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), 108- 116.
- Nurhayati, I., Kartika, A., & Agustin, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(2), 133-144.
- Oktiara, K., & Effriyanti, E. (2024.). *Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2022)*.
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). Pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140-147.
- Pratiwi, J. N., & Sugara, K. (2023). Pengaruh return on asset dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan. In *MDP Student Conference* (Vol. 2, No. 2, pp. 138-144).
- Putri, E, Y. (2019, November). Pengaruh Struktur modal, kebijakan dividen Dan perencanaan pajak terhadap nilai Perusahaan Tambang Batubara. In *Simba: Seminar inovasi manajemen, bisnis, dan akuntansi* (Vol. 1).
- Risqi, Umi Amilatur, and Suyanto Suyanto. "Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai

- Variabel Moderasi." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4.4 (2022): 1122-1133.
- Rivai Veithzal (2020) *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010.
- Robbins, Stephen. P. dan Mary Coulter (2018) *Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Rofifah, Dianah. *Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Struktur Modal Dan Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. Diss. Universitas Komputer Indonesia, 2020.
- Romadhani, A., Saifi, M., & Nuzula, N. F. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(2), 71-81.
- Safroni, Ladzi (2019) *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia*. Surabaya: Aditya Media Publishing
- Salmah, N. N. A., Valianti, R. M., & Anggraini, N. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(3), 467- 479.
- Sa'adah, Lailatus. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dalam Prespektif Teori Keagenan." *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 18.2 (2021): 500-509.
- Salam (2019) *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: PT. Djambatan.
- Santosa, N. P., Atahau, A. D. R., & Martono, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 315-328.
- SENTANU, K. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (Doctoral dissertation, Universitas Mahasarakswati Denpasar).
- Sriyani, E. D., & Purwasih, D. (2022.). Pengaruh kinerja keuangan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.
- Suherman, Wawan (2019) *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik Pengembangan*, Yogyakarta: FIK UNY.
- Stoner, James. AF Dan R. Edward Freeman dan Daniel R. Gilbert (2019) *Manajemen*. PT Prenhallindo. Jakarta.
- Syaifullah, M. S. (2021). Manajemen Keuangan Pendidikan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 4(1).

- Saksono Budi (2019) Analisis Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang terhadap tingkat laba serta dampaknya terhadap Harga saham (studi terhadap Perusahaan otomotif Malaysia exchange stock tahun 2011-2016). *Jurnal manajemen dan jurnal akutansi* (2)1098-1117
- Wati, T. A., Anjani, H. P., IJ, L. R., Sinaga, L. F., & Minallah, N. (2022). Manajemen keuangan dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 50-55.